



**AMANAT PAUS FRANSISKUS
KEPADA
PARA IMAM, DIAKON, DAN SEMINARIS
SEMINARI SAINT MARY, CLEVELAND, OHIO
6 MARET 2023**

Penerjemah:

Thomas Eddy Susanto, SCJ
Dokpen KWI

Yang Mulia,

Saudara dan saudari terkasih, selamat siang!

Dengan penuh kehangatan saya menyambut Anda semua: para imam, diakon, seminaris, pengajar dan staf Seminari Santa Maria, dan saya berterima kasih kepada Uskup Edward Malesic atas kata sambutannya atas nama semua.

Teman-temanku terkasih, kunjungan kalian semua ke sini ke Roma, ke jantung Gereja, terjadi saat kalian merayakan peringatan seratus tujuh puluh lima tahun berdirinya seminari Anda. Sungguh ini adalah kesempatan yang tepat untuk bersyukur kepada Tuhan atas banyaknya imam yang dilahirkan oleh Lembaga Anda selama tahun-tahun ini. Saya juga senang mengetahui bahwa seminari ini terus menanggapi kebutuhan Gereja saat ini dengan mendidik dan melatih diakon dan pelayan awam untuk membantu umat Allah yang kudus dalam menghidupi panggilan mereka untuk menjadi misionaris. Panggilan ini menjadi semakin penting mengingat perjalanan sinodal yang sekarang dilakukan oleh seluruh Gereja.

Pada saat kalian melangkah maju di jalan menuju penahbisan dan pelayanan pastoral ini, saya ingin berbagi dengan Anda beberapa refleksi singkat tentang tiga karakteristik perjalanan sinodal yang juga penting untuk membentuk Anda menjadi imam dan pelayan Injil di masa depan.

Karakteristik pertama adalah **MENDENGARKAN**, terutama mendengarkan Tuhan. Kita tahu bahwa dari diri kita sendiri kita tidak mampu berbuat apa-apa, karena *“Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya”* (Mzm 127:1). Kesadaran ini memanggil kita untuk memberikan ruang kepada Tuhan dalam hidup kita setiap hari, untuk merenungkan firman-Nya, untuk menemukan terang bagi jalan kita melalui pendampingan rohani, dan terutama dengan menghabiskan waktu bersama Tuhan dalam doa, mendengarkan Dia dalam keheningan di depan Tabernakel. Jangan pernah melupakan pentingnya menempatkan diri Anda di hadapan Tuhan untuk mendengarkan apa yang ingin Dia katakan kepada Anda. Sesungguhnya, mendengarkan suara Tuhan jauh di dalam hati kita dan memahami kehendak-Nya sangat diperlukan untuk pertumbuhan batin kita, terutama saat kita menghadapi tugas yang mendesak dan sulit. Dalam hal ini, kehidupan di seminari telah memberi Anda kemungkinan untuk memupuk kebiasaan berdoa yang akan membantu Anda dengan baik dalam pelayanan di masa depan. Demikian pula, mendengarkan Tuhan juga melibatkan tanggapan iman terhadap semua yang telah Dia nyatakan dan yang diteruskan oleh Gereja, sehingga Anda akan dapat mengajar dan mewartakan kebenaran dan keindahan Injil kepada orang lain dengan cara yang autentik dan menyenangkan.

Ciri kedua dari perjalanan sinodal yang saya usulkan kepada Anda adalah **BERJALAN BERSAMA**. Saat pembinaan di seminari adalah kesempatan bagi Anda untuk memperdalam semangat persekutuan persaudaraan, tidak hanya di antara Anda sendiri, tetapi juga dengan Uskup Anda, para imam di keuskupan, para religius dan umat awam, serta dengan Gereja universal. Kita harus menyadari bahwa kita adalah bagian dari satu umat yang besar yang telah menerima janji-janji Allah sebagai rahmat, bukan sebagai hak istimewa. Demikian juga panggilan Anda adalah karunia demi pelayanan pembangunan Tubuh Kristus (bdk. Ef 4:12). Sungguh, Sang Gembala yang baik berjalan bersama kawanan-Nya: terkadang Ia di depan, untuk menandai jalan; terkadang Ia di tengah, untuk menyemangati dan terkadang Ia di belakang, untuk menemani mereka yang mungkin sedang berjuang. Ingatlah selalu betapa pentingnya berjalan bersama kawanan, jangan pernah terpisah dari kawanan.

Terakhir, karakteristik ketiga: (menjadi) **SAKSI**. Mendengarkan Tuhan dan Berjalan Bersama dengan orang lain menghasilkan buah ketika kita menjadi tanda yang hidup atas kehadiran Yesus di dunia. Saya berharap bahwa tahun-tahun pembinaan di seminari ini akan membuat Anda siap untuk memberikan diri Anda sepenuhnya, dalam cinta selibat dan dengan hati yang utuh tak terbagi, kepada Tuhan dan umat-Nya yang kudus. Gereja membutuhkan antusiasme, kemurahan hati, dan semangat Anda untuk menunjukkan kepada

semua orang bahwa Tuhan selalu bersama kita, dalam setiap keadaan kehidupan kita. Saya berdoa agar, dalam berbagai kerasulan pendidikan dan kemurahan hati di mana Anda sudah terlibat, Anda akan selalu menjadi tanda-tanda Gereja yang maju (bdk. *Evangelii Gaudium*, 20), menjadi saksi akan dan berbagi kasih kasih Yesus yang penuh belas dengan semua orang, dalam keluarga manusia, terutama yang miskin dan yang membutuhkan.

Teman-teman yang terkasih: **mendengarkan, berjalan bersama** dan **menjadi saksi** menandai perjalanan sinodal Gereja, serta jalan Anda sendiri menuju tahbisan imamat. Saya percaya bahwa, seiring kemajuan Anda di sepanjang jalan ini, studi dan pembinaan Anda di Seminari Santa Maria akan membuat Anda mampu bertumbuh dalam kasih setia kepada Allah dan pelayanan yang rendah hati kepada saudara dan saudari kita. Saya mempercayakan Anda pada perantaraan keibuan Perawan Maria yang Terberkati, Pelindung seminari Anda; dengan hangat saya memberkati Anda masing-masing, keluarga Anda dan Gereja-gereja lokal Anda. Dan saya juga mohon Anda mendoakan saya. Terima kasih!